

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode penelitian ini berisi subjek yang akan diteliti, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan analisis data. Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis yang terdiri dari transkrip interview, catatan-catatan, dan bahan-bahan lain yang kemudian disusun untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu fenomena.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sebuah subyek atau fenomena. Lalu setelah menemukan bagaimana pemaparan penelitian yang akan digunakan, peneliti akan menggunakan penelitian ini secara kualitatif. Menurut Anggito & Setiawan (2018), penelitian kualitatif memiliki dua tujuan antara lain: (1) *to describe and explore* (menggambarkan dan mengungkapkan), dan (2) *to describe and explain* (menggambarkan dan menjelaskan). Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan metode seperti wawancara dan dokumentasi.

### 3.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa informan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Berikut beberapa profil informan yang digunakan oleh peneliti :

No	Kategori Informan	Usia	Kriteria Informan
1	Renita	25 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Owner</i> dari <i>Wedding Organizer</i> Tirto Wening</li> <li>2) Pelaksana dan pengawas kegiatan <i>IMC</i> di <i>Wedding Organizer</i> Tirto Wening</li> <li>3) Alamat kantor Tirto Wening berada di Griya Pesona Asri E/2 Surabaya</li> </ol>
2	Mahda Tri Wulandari	25 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Klien yang menggunakan jasa <i>Wedding Organizer</i> Tirto Wening</li> <li>2) Berdomisili di surabaya dan bekerja sebagai ibu rumah tangga</li> <li>3) Memiliki alamat rumah di jalan Sidosermo PDK III Surabaya</li> </ol>
3	Intishar Indrapuspa	26 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Klien yang menggunakan jasa <i>Wedding Organizer</i> Tirto Wening</li> <li>2) Memiliki alamat rumah di jalan Nginden ermai Surabaya</li> <li>3) Saat ini sedang berdomisili di Jakarta, dan bekerja sebagai <i>strategic and business development</i> Telkom Indonesia</li> </ol>
4	Farhad Hamid	27 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ahli yang memiliki kemampuan di bidang</li> </ol>

			<p>komunikasi pemasaran</p> <p>2) Ahli telah bekerja selama 1,5 tahun di bidang jasa konsultasi pemasaran dan juga menggunakan marketing tools yang sama dengan yang peneliti gunakan</p> <p>3) Ahli juga mengembangkan karirnya sebagai seorang marketing executive selama 2 tahun di suatu perusahaan multinasional yang bergerak di bidang oil &amp; gas</p> <p>4) Ahli memiliki alamat rumah di jalan Ikan Duyung Surabaya</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Informan Penelitian  
 Sumber: Olahan Peneliti, 2022

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian difokuskan dalam membedah lebih jelas mengenai *integrated marketing communication*. Metode pengumpulan data yang digunakan data antara lain adalah:

1) Wawancara

Suatu proses untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data memberikan respon/ jawaban berupa lisan juga. Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan memberikan pertanyaan yang terbuka namun tetap dibatasi berupa alur dan tema yang sudah ditentukan,

adanya pedoman wawancara, kecepatan wawancara yang dapat diprediksi, fleksibel, dan tujuan agar mendapat data atas suatu fenomena. Alur dari wawancara semi terstruktur diawali dengan wawancara dengan pertanyaan dengan pertanyaan yang sudah disiapkan lalu membahas kembali agar data yang didapat akurat dan juga lengkap (Siyoto & Sodik, 2015)

Menurut Barlian (2016), Ada beberapa tahap yang perlu diperhatikan dalam wawancara antara lain:

- a. Memperhatikan tujuan penelitian
- b. Teknik wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Merencanakan jadwal wawancara, mempersiapkan pedoman wawancara secara matang mengenai hal-hal yang akan ditanyakan.
- d. Strategi dan teknik wawancara, pada fase pembukaan wawancara perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan wawancara yang akan dilaksanakan serta menciptakan hubungan yang sebaik mungkin dengan responden.
- e. Melakukan pencatatan data wawancara.
- f. Menulis transkrip hasil rekaman berupa ketikan kertas.
- g. Pewawancara menunjukkan sikap yang ramah, penuh perhatian dan mengusahakan wawancara berlangsung dalam situasi yang tidak baku, bebas, terbuka dan menyenangkan.
- h. Mengetahui ciri-ciri kunci bagaimana menjadi informan yang baik.

## 2) Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menganalisis dokumen yang telah dibuat oleh subjek atau orang lain untuk menelusuri dan memahami data-data historis yang akan digunakan dalam penelitian yang dapat berupa foto, surat kerjasama, dan *invoice*.

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2015) adalah suatu urutan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumen, maupun catatan saat berada di lapangan dengan tujuan untuk diinformasikan kembali kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman.

Dalam metode analisis data model Miles dan Huberman yang dikutip dari Sugiyono (2015) memiliki beberapa langkah- langkah antara lain:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data memiliki tujuan untuk menentukan data- data mana yang akan digunakan dengan membuat kategori (huruf, angka, atau symbol) serta menghilangkan data yang dianggap tidak diperlukan.

#### 2) *Data Display*

Penyajian data yang telah melewati proses reduksi data menjadi data yang memiliki pola tentang suatu data agar lebih mudah dipahami. Salah satu contoh penyajian data adalah dengan menggunakan coding.

Cara menyusun penyajian data: Fara bercerita mengenai perubahan iklim, yang terdapat pada wawancara lampiran W1, baris ke-8 dalam teks wawancara dimana ditulis dengan kode( FR-W1-8) dengan keterangan sebagai berikut:

FR= inisial nama informan, Fara

W1= urutan wawancara

8= letak baris didalam teks wawancara

### 3) Conclusion/ Verification

Proses penyimpulan data yang telah disusun setelah melalui proses reduksi data dan *data display* sehingga dapat dibuat sebuah kesimpulan dari data yang telah disusun. Dalam tahapan ini peneliti memaparkan seluruh hasil dan data yang telah disusun. Lalu membandingkan dengan data- data yang telah dikumpulkan dengan persamaan atau telah sesuai serta membandingkan dengan pernyataan subjek penelitian.

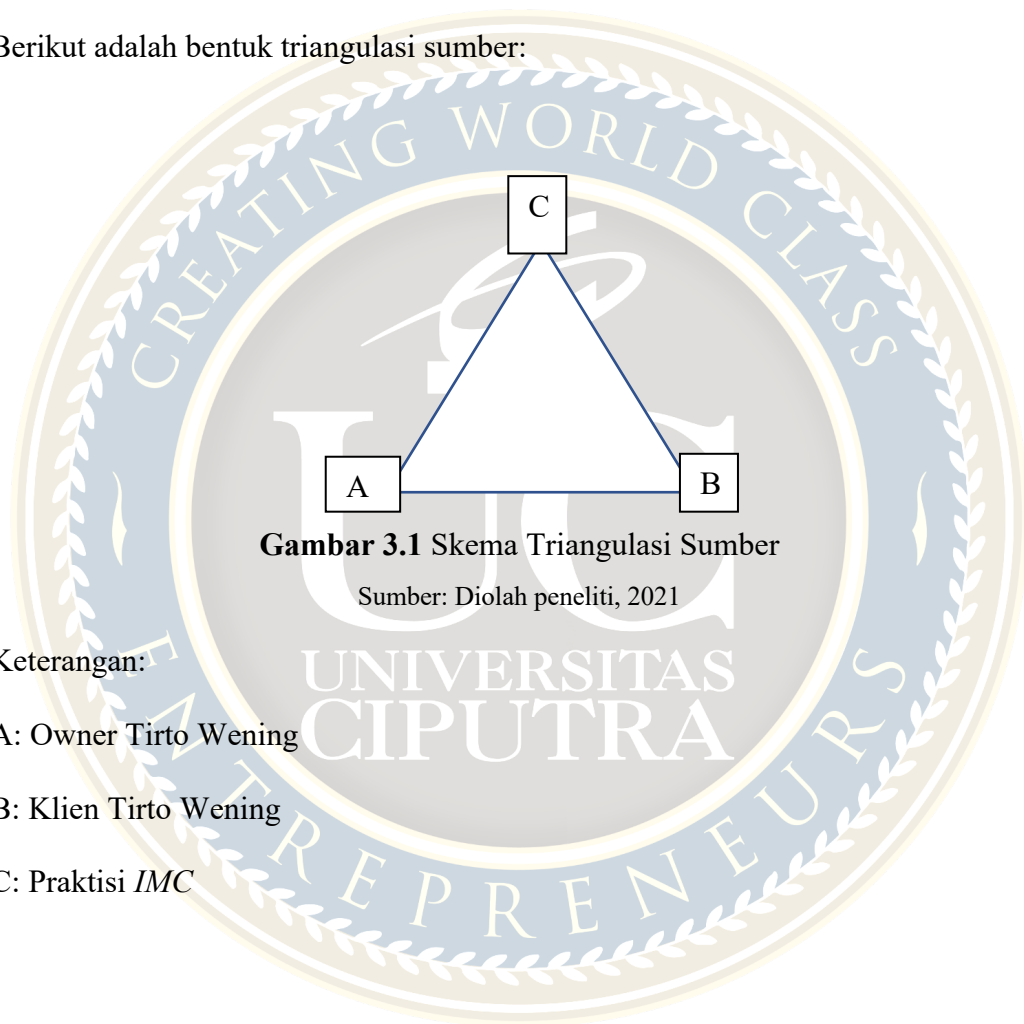
## 3.5 Validitas dan Reliabilitas

### 1) Validitas

Menurut Sugiyono (2015) validitas adalah titik ketepatan dari data-data yang telah dikumpulkan dari obyek penelitian dengan data yang telah disajikan oleh peneliti. Suatu data dapat dinyatakan valid apabila data yang sesungguhnya terjadi di lapangan atau obyek penelitian dengan data yang disajikan oleh peneliti tidak memiliki perbedaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana memiliki tujuan untuk menguji kredibilitas data- data yang telah didapatkan dengan mengecek data yang didapatkan melalui sumber- sumber atau informan terkait Sugiyono (2015).

Jika data telah dicek selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dan membuat kesimpulan dimana peneliti membuat kesepakatan dengan informan terkait kesimpulan yang telah dibuat. Metode triangulasi sumber dalam penelitian ini didapatkan dari informan yang dinilai kredibel, antara lain *Owner Wedding Organizer Tirto Wening*, *Klien Tirto Wening*, dan praktisi *IMC*.

Berikut adalah bentuk triangulasi sumber:



**Gambar 3.1** Skema Triangulasi Sumber

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Keterangan:

A: Owner Tirto Wening

B: Klien Tirto Wening

C: Praktisi *IMC*

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah menurut Sugiyono (2015) Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas adalah suatu cara untuk menentukan dapat dipercaya atau tidak suatu penelitian dan dapat menunjukkan bukti proses pencarian data di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik audit dimana peneliti menjelaskan seluruh proses hingga hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Menurut Nugrahani (2014) Realibilitas juga dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut diantaranya yaitu:

### a) Menyusun Data Base.

Penyusunan Data base dapat dilakukan penyusunan bukti-bukti penelitian dalam segala bentuknya, meliputi hasil rekaman video, kaset, transkrip wawancara, foto, skema, gambar, sketsa, deskripsi, dan lain-lainya untuk disimpan dalam waktu tertentu agar dapat ditelusuri kembali bila diperlukan untuk verifikasi.

### b) Uraian Rinci (*Thick Description*).

Uraian ini dilakukan dengan cermat, teliti untuk mengantisipasi adanya bias dalam penelitian. Selain itu juga dilakukan untuk menekan atau mengurangi informasi yang bias, dengan menggambarkan temuan secara jelas sesuai temuan yang ditemukan dari penelitian.